

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu yang terencana dan memiliki tujuan, didalam pendidikan sendiri ada proses pembelajaran yang harus dilalui oleh siswa dengan situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga dalam proses pembelajaran tersebut siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan bukan hanya mengembangkan kecerdasan kognitif saja melainkan afektif dan psikomotrik.

SDN Cijayanti merupakan sekolah yang terletak ditengah pemukiman warga, sekolah tersebut jauh dari jalan raya sehingga dalam proses pembelajaran tidak terganggu oleh suara kendaraan. Kelas yang akan diambil untuk penelitian yaitu kelas IV, yang terdiri dari 26 siswa, 8 siswa laki – laki dan 18 siswa perempuan. Mata pelajaran yang diambil adalah matematika, karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pada mata pelajaran matematika hasil belajar siswa rendah, KKM yang ditetapkan disekolah tersebut untuk mata pelajaran Matematika adalah 60, dari 26 siswa hanya 10 siswa yang mencapai KKM atau 38% dan 16 siswa atau 62% belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Selain nilai yang rendah pada mata pelajaran matematika guru belum menerapkan model pembelajaran. Pada mata pelajaran matematika guru sering menerapkan metode konvensional dan

penugasan, ini merupakan faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa

Matematika merupakan ilmu pasti dan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan, salah satunya ditingkat Sekolah Dasar (SD)/sederajat, Matematika sendiri sering disebut dengan mata pelajaran yang membuat pusing, dianggap susah, karena sering berhubungan dengan angka, rumus dan pemecahan masalahnya, begitu pun yang dirasakan oleh siswa – siswa kelas IV SDN Cijayanti 07, mereka merasa pelajaran matematika sulit dan cepat membuat bosan sebenarnya tidak begitu membosankan jika guru menerapkan model atau variasi dalam proses pembelajarannya.

Pada mata pelajaran matematika, siswa tidak semuanya menguasai setiap materi yang diberikan guru, seperti pada materi operasi hitung bilangan, siswa kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitungnya, karena guru belum menerapkan model atau media untuk membantu pemahaman siswa, guru hanya menerapkan metode konvensional saja, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tidak semuanya lulus kriteria yang ditetapkan. Jika guru menggunakan model pembelajaran pada setiap materi matematika maka hasil belajar siswa akan memenuhi kriteria dan pembelajaran akan sangat menyenangkan. Pembelajaran juga tidak akan monoton, tetapi bisa bervariasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan memperbaiki hasil belajar siswa dengan judul penelitian Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Division* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cijayanti 07 Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pembatasan masalah ini difokuskan pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas IV SDN Cijayanti 07 Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 85%. Peneliti akan memperbaiki hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahannya yaitu, :

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat memperbaiki proses belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar

Negeri Cijayanti 07 Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor semester genap tahun pelajaran 2016/2017 ?

2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cijayanti 07 Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor semester genap tahun pelajaran 2016/2017 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperbaiki proses belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cijayanti 07 Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor semester genap tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cijayanti 07 Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, peneliti ataupun siswa. Selain itu penelitian ini meliputi manfaat praktis dan teoritis

1. Praktis

a. Guru

Memberikan masukan kepada guru tentang model pembelajaran yang bisa membantu siswa memperbaiki hasil belajarnya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division (STAD)*.

b. Siswa

Dengan adanya penelitian ini yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division (STAD)* kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika bisa teratasi dan membantu siswa untuk bekerjasama dengan teman-temannya.

c. Sekolah

Untuk mengembangkan kemampuan guru ketika kegiatan proses belajar mengajar dan memberikan motivasi kepada guru-guru dalam mencapai keberhasilan siswa.

2. Manfaat teoretis

Guru mendapatkan pengetahuan baru tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*. Penerapan model STAD dapat membuat siswa menjadi aktif dan membuat siswa belajar dengan teman sebayanya.